

**PENGARUH KEMUDAHAN, MANFAAT, DAN RISIKO TERHADAP
MINAT PEMBIAYAAN *FINTECH PEER TO PEER LENDING* PADA
PELAKU UMKM DI KECAMATAN LIMA KAUM**

Skripsi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata 1 (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*



OLEH:

SELA PUTRI AGUSTIANI

NIM. 21053108/2021

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

JALUR PUBLIKASI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**“Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Dan Risiko Terhadap Minat Pembiayaan *Fintech*
Peer To Peer Lending Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Lima Kaum”**

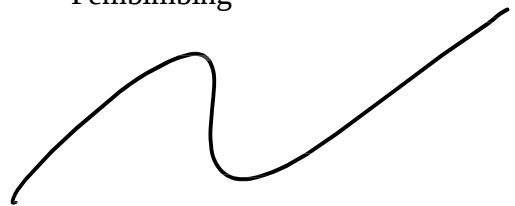
Nama	: Sela Putri Agustiani
BP/NIM	: 2021/21053108
Keahlian	: Ekonomi Koperasi
Departemen	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas	: Universitas Negeri Padang

Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi



Dr. Friyatmi, S.Pd., M.Pd
NIP. 19820514 200604 2 001

Pembimbing



Dr. Zul Afdal, M.Pd.
NIP. 19860714 202012 1 004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sela Putri Agustiani
Nim/ Tahun Masuk : 21053108 / 2021
Tempat/Tanggal Lahir : Koto Tengah / 17 Agustus 2001
Departemen/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/ Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Nomor Handphone : 085765448848
Judul : Pengaruh Kemudahan, Manfaat, dan Risiko Terhadap
Minat Pembiayaan *Fintech Peer To Peer Lending* Pada
Pelaku UMKM di Kecamatan Lima Kaum

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Kepala Departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 08 Agustus 2025
Yang Menyatakan



Sela Putri Agustiani
NIM 21053108

ABSTRAK

Sela Putri Agustiani (2021/21053108) : Pengaruh Kemudahan, Manfaat, dan Risiko Terhadap Minat Pembiayaan *Fintech Peer To Peer Lending* di Kecamatan Lima Kaum. Skripsi. Padang: Program Studi Pendidikan Ekonomi, Departemen Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Negeri Padang.

Pembimbing : Dr. Zul Afdal, S.Pd, M.Pd

UMKM di Kecamatan Lima Kaum memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian lokal, namun UMKM masih menghadapi kendala dalam memperoleh pembiayaan dari lembaga keuangan konvensional. Kehadiran *Fintech Peer To Peer Lending* menjadi solusi alternatif, meskipun adopsinya masih tergolong rendah di Kecamatan Lima Kaum. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemudahan, manfaat, dan risiko terhadap minat pelaku UMKM dalam menggunakan layanan pembiayaan fintech P2P lending.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal, Kecamatan Lima Kaum menjadi lokasi penelitian pada bulan Maret-Juli 2025. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, dengan jumlah populasi sebanyak 176 pelaku UMKM di Kecamatan Lima Kaum, dengan sampel menggunakan rumus Slovin sebesar 5% sehingga didapatkan sebanyak 122 responden. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket, dan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pembiayaan *fintech P2P*, selain itu Manfaat dan Risiko juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pembiayaan *fintech P2P*. Temuan ini mengindikasikan bahwa Kemudahan, Manfaat, dan Risiko adalah hal-hal penting yang memengaruhi ketertarikan pelaku UMKM untuk menggunakan pembiayaan *Fintech Peer to Peer Lending*.

**Kata Kunci : Kemudahan, Manfaat, Risiko, Minat, *Peer To Peer Lending*,
UMKM**

ABSTRACT

Sela Putri Agustiani (2021/21053108): The Influence of Convenience, Benefits, and Risks on Interest in Fintech Peer-to-Peer Lending Financing in Lima Kaum District. Thesis. Padang: Economics Education Study Program, Department of Economics Education, Faculty of Economics and Business, Padang State University.

Supervisor: Dr. Zul Afdal, S.Pd, M.Pd

Small and medium-sized enterprises (SMEs) in Lima Kaum Subdistrict play a significant role in the local economy; however, SMEs still face challenges in accessing financing from conventional financial institutions. The emergence of Fintech Peer-to-Peer Lending offers an alternative solution, although its adoption remains relatively low in Lima Kaum Subdistrict. This study aims to analyze the influence of ease, benefits, and risks on the interest of SME actors in using Fintech P2P lending financing services.

This study uses a quantitative approach with a causal research design, with Lima Kaum Subdistrict as the research location from March to July 2025. The sampling technique used is Purposive Sampling, with a population of 176 SME operators in Lima Kaum Subdistrict. The sample size was determined using the Slovin formula at 5%, resulting in 122 respondents. Data collection instruments use questionnaires, and the data analysis technique employed is multiple linear regression.

The research results indicate that simultaneously, Convenience has a positive and significant influence on interest in Fintech P2P financing, while Benefits and Risks also have a positive and significant influence on interest in Fintech P2P financing. These findings indicate that Convenience, Benefits, and Risk are important factors influencing SME actors' interest in using Fintech Peer-to-Peer Lending financing.

Keywords: Convenience, Benefits, Risk, Interest, Peer-to-Peer Lending, SMEs

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **Pengaruh kemudahan, manfaat, dan risiko terhadap minat pembiayaan *fintech peer to peer lending* pada pelaku UMKM di Kecamatan Lima Kaum**. Sholawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia menjadi manusia yang berilmu dan berakhlak mulia seperti ini.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan proposal skripsi ini jauh dari kata sempurna, ketidaksempurnaan tersebut disebabkan oleh kemampuan, pengetahuan serta pengalaman peneliti yang masih terbatas. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan bagi kemajuan dimasa yang akan datang. Proposal skripsi ini dapat terselesaikan tentu dari bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihakpihak tersebut, yakni :

1. Bapak Dr. Ir. Krismadinata, S.T., M.T selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Ibu Dr. Friyatmi, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan

Ekonomi dan Bisnis.

4. Bapak Dr. Zul Afdal, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan memberikan saran hingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dr. Efni Cerya, S.Pd., M.Pd.E. selaku dosen penelaah saya yang sudah memberikan saran serta arahan kepada penulis.
6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan bisnis Negeri Padang yang telah berkontribusi dalam memberikan pengetahuan selama masa perkuliahan.
7. Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada Orang tua atas cinta, doa, dan pengorbanan yang tiada henti. Di balik senyum mereka tersimpan lelah dan air mata yang tak pernah ditampakkan, namun justru menjadi kekuatan terbesar bagi penulis hingga saat ini. Setiap langkah dan pencapaian yang diraih adalah buah dari keikhlasan serta kasih sayang yang tak tergantikan. Dan apabila suatu saat penulis merasa terjatuh dan lelah dalam menjalani kehidupan, semoga doa dan cinta kalian senantiasa menjadi pelindung yang tak tergantikan sebuah tempat pulang yang tak pernah berubah, meski dunia terus berputar.
8. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada saudara tercinta, Andika Fransisco dan Sri Rahmadona yang senantiasa memberikan semangat, doa, dan dukungan selama proses
9. Fatanul Ulum. Terima kasih telah menjadi pendengar setia di saat lelah,

teman healing di tengah penat, dan sumber dukungan yang tulus tanpa diminta.

10. Terima kasih penulis sampaikan kepada teman-teman *International Class* 2021 yang telah menjadi bagian perjalanan sejak awal perkuliahan hingga hari ini. Terima kasih atas dukungan, motivasi, kebersamaan, dan pengalaman berharga yang turut mewarnai proses penulisan skripsi ini. Kehadiran kalian menjadi semangat yang tak ternilai hingga perkuliahan ini dapat terselesaikan.
11. Sela Putri Agustiani, ya! diri saya sendiri. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, bahkan ketika rasanya ingin menyerah. Terima kasih karena terus mencoba meski sering merasa ragu, lelah, dan tidak cukup. Aku tahu tidak mudah, tapi kamu tetap melangkah. Kamu telah melewati hari-hari berat yang bahkan tak mampu kamu ceritakan pada siapa pun. Kamu layak bangga atas semua yang sudah diperjuangkan. Jangan lupa, istirahatlah saat lelah, tapi jangan berhenti. Kamu berharga, kamu cukup, dan kamu layak untuk semua hal baik yang sedang menantimu di depan.
12. Serta kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terimakasih yang sebesar-besarnya. Setiap dukungan, baik itu berupa bimbingan, motivasi, maupun bantuan praktis, telah memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam perjalanan akademis ini.

Dalam membahas dan menyusun skripsi ini penulis menyadari adanya

keterbatasan ilmu pengetahuan, waktu, biaya, dan tenaga yang penulis miliki

Padang, 07 Agustus 2025

Saya yang menyatakan

Sela Putri Agustiani

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	2
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori	13
1. Minat	15
2. Kemudahan.....	17
4. Manfaat.....	19
5. Risiko.....	20
6. Fintech Technology (fintech)	22
7. Peer to Peer Lending	29
8. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)	32
B. Penelitian yang Relevan.....	37
C. Kerangka Konseptual.....	41
D. Hipotesis Penelitian.....	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	45
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu.....	45
C. Populasi dan Sampel.....	45
a. Populasi	45
b. Sampel	46
A. Jenis dan Sumber Data.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Variabel Penelitian Defenisi Operasional variabel	50
G. Instrumen Penelitian	52

H. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	55
I. Metode Analisis Data.....	61
1. Analisis Deskriptif	61
2. Analisis Induktif	63
4. Analisis Regresi Linear Berganda	65
5. Uji Hipotesis	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	69
1. Gambaran umum UMKM di Kecamatan Lima Kaum	69
2. <i>Peer to Peer Lending</i> di Kecamatan Lima Kaum.....	69
B. Karakteristik Responden	70
C. Analisis Hasil Deskriptif	75
1. Analisis Deskriptif	75
D. Analisis Induktif.....	96
1. Uji Persyaratan Asumsi Klasik.....	96
2. Analisis Regresi Linear Berganda	99
E. Pembahasan.....	105
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	123
A. Kesimpulan	123
B. Saran	124
DAFTAR PUSTAKA	126

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Observasi awal pada pelaku UMKM di Kecamatan Lima Kaum	5
Tabel 2. penelitian yang relevan.....	37
Tabel 3. Populasi Penelitian	46
Tabel 4. Defenisi Operasional	51
Tabel 5. Skala Likert	53
Tabel 6. kisi-kisi instrumen penelitian	54
Tabel 7. Uji Validitas Variabel Kemudahan	56
Tabel 8. Hasil uji validitas variabel Manfaat.....	57
Tabel 9. Hasil uji validitas variabel Risiko.....	58
Tabel 10. Hasil uji validitas variabel Minat pembiayaan P2P Lending.....	59
Tabel 11. Kriteria Besarnya Koefisien Realibilitas	60
Tabel 12. Uji Reabilitas Variabel	60
Tabel 13, Kategori TCR	63
Tabel 14. Jenis Kelamin Responden.....	70
Tabel 15. karakteristik jenis usaha.....	70
Tabel 16. karakteristik responden lamanya berwirausaha	71
Tabel 17. Karakteristik Alamat Usaha	72
Tabel 18. Karakteristik Responden Lama Menggunakan P2P Lending.....	73
Tabel 19. Responden Berdasarkan Kriteria/Omset Usaha	74
Tabel 20. distribusi Keseluruhan Variabel Penelitian	75
Tabel 21. distribusi teknologi tersebut mudah untuk dipelajari	76
Tabel 22. distribusi Mudah dan Terampil Dalam Menggunakan Suatu Teknolog78	
Tabel 23. distribusi Sangat Mudah Dalam Pengoperasiannya.....	79
Tabel 24. distribusi Mempermudah transaksi pembayaran	80
Tabel 25. distribusi Mempercepat transaksi pembayaran.....	82
Tabel 26. distribusi Memberikan Keuntungan Tambahan saat Menyelesaikan Transaksi	83
Tabel 27. distribusi Memberikan Rasa Aman Ketika Melakukan Transaksi Pembayaran	85
Tabel 28. distribusi Meningkatkan Efisiensi Dalam Melakukan Transaksi Pembayaran	86
Tabel 29. distribusi Adanya Risiko Yang Ditimbulkan.....	88
Tabel 30. distribusi Adanya Risiko Yang Ditimbulkan.....	89
Tabel 31. distribusi Adanya Anggapan Bahwa Produk Tersebut Berisiko	91
Tabel 32. distribusi Rasa Ketertarikan Ingin Menggunakan	92
Tabel 33. distribusi Perasaan saat Menggunakan	94
Tabel 34. distribusi Berkelanjutan Menggunakan di Masa Yang Akan Datang	95
Tabel 35. Hasil Uji Normalitas.....	97

Tabel 36. Uji Heteroskedastisitas	98
Tabel 37. Uji Multikolinearitas.....	99
Tabel 38. Uji Regresi Linier Berganda.....	99
Tabel 39. Uji Hipotesis.....	101
Tabel 40. Uji t.....	102
Tabel 41. Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Model Tam	16
Gambar 2 Kerangka Konseptual	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam menopang perekonomian Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian UMKM tahun 2024, sektor ini menyumbang sekitar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap hampir 97% dari total tenaga kerja. Namun demikian, hambatan terbesar yang kerap ditemui pelaku UMKM yaitu kesulitan dalam memperoleh akses pendanaan atau pembiayaan dari lembaga keuangan tradisional seperti perbankan.

UMKM kerap mengalami kendala dalam memperoleh pendanaan, meskipun pemerintah telah menyediakan program seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR). Hal ini disebabkan oleh ketatnya regulasi perbankan, yang mengakibatkan banyak pelaku UMKM dinilai tidak memenuhi kriteria kelayakan atau dianggap "*unbankable*" untuk mendapatkan pinjaman. Kendala utama bagi UMKM untuk mendapatkan pinjaman yaitu, seringkali UMKM tidak dapat memenuhi persyaratan yang diminta, terutama terkait jaminan pinjaman, meskipun usaha mereka sebenarnya layak untuk didanai. Oleh karena itu, UMKM sangat membutuhkan akses pembiayaan yang lebih mudah dan cepat.

Kehadiran *fintech peer-to-peer (P2P) lending* menjadi solusi segar bagi para pelaku UMKM di Indonesia, yang selama ini kesulitan mengakses

pembiayaan dari perbankan konvensional. Berdasarkan data terkini dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dirilis pada Mei 2025 menunjukkan bahwa total penyaluran pinjaman melalui *P2P lending* telah melampaui Rp 978 triliun kepada 129 juta peminjam, dengan laju pertumbuhan tahunan sebesar 30,61%. Capaian ini menunjukkan potensi besar *P2P lending* sebagai sumber pembiayaan alternatif yang signifikan bagi UMKM. Secara konsep, menurut *National Digital Research Centre (NDRC)*, *fintech* bertujuan untuk mempermudah, mengamankan, dan memodernisasi layanan keuangan bagi masyarakat luas.

Fintech peer-to-peer (P2P) lending, atau yang biasa disebut pinjaman *online*, merupakan layanan keuangan digital yang mempertemukan secara langsung antara pemberi pinjaman (*lender*) dan peminjam (*borrower*) untuk melakukan transaksi pinjam meminjam dalam mata uang Rupiah secara elektronik. Di samping layanan *P2P lending*, terdapat berbagai bentuk *fintech* lainnya, seperti sistem pembayaran digital, perencanaan keuangan pribadi, investasi ritel, pendanaan bersama (*crowdfunding*), platform perbandingan bidang keuangan, penelitian keuangan dan masih banyak lagi.

OJK secara proaktif mendorong pertumbuhan startup digital yang menawarkan layanan pinjaman kebutuhan finansial, khususnya untuk membantu UMKM tumbuh dan berkembang. OJK memandang *fintech peer-to-peer lending* sebagai solusi pendanaan pilihan yang sangat potensial bagi masyarakat, terutama bagi pelaku usaha kecil dan menengah. Per 10 Maret 2025, OJK telah mengeluarkan izin operasional kepada 97 perusahaan *fintech*

P2P lending, yang terdiri dari 90 perusahaan konvensional dan 7 perusahaan berbasis syariah (OJK, 2025).

Walaupun *fintech* membawa berbagai keuntungan bagi negara dan masyarakat, keberadaannya juga disertai sejumlah risiko. Karena layanan *fintech* bersifat digital dan otomatis, sektor ini menjadi sangat rentan terhadap kejahatan siber, seperti penadapan, peretasan, dan berbagai bentuk *cybercrime*, termasuk transaksi fiktif, penyalahgunaan kartu kredit, serta penipuan di pasar digital. Di Indonesia sendiri, perusahaan *fintech* berisiko menghadapi tantangan seperti penipuan, kebocoran data, dan fluktuasi pasar (Hasanah & Kraugusteeliana, 2024).

Kecamatan Lima Kaum, yang berada di Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat, merupakan salah satu dari 14 kecamatan di wilayah tersebut. Dengan luas wilayah sekitar 50 km², kecamatan ini terdiri atas lima nagari: Nagari Limo Kaum (yang juga berfungsi sebagai pusat administratif kecamatan), Parambahan, Baringin, Cubadak, dan Labuah. Perkembangan UMKM di wilayah ini tumbuh dari aktivitas ekonomi lokal Nagari Limo Kaum, dengan tujuan membangun sektor ekonomi yang mandiri, kompetitif, dan berkelanjutan, berdasarkan potensi serta keunggulan yang dimiliki nagari tersebut.

Di Kecamatan Lima Kaum, Amarta menjadi salah satu contoh konkret pemanfaatan *fintech P2P lending* oleh pelaku UMKM. Amarta merupakan perusahaan *fintech* yang fokus pada layanan *P2P lending* dan berkomitmen mendorong inklusi keuangan serta digitalisasi UMKM, termasuk di wilayah

terpencil seperti Kecamatan Lima Kaum, Sumatera Barat. Sejak memperoleh izin resmi dari OJK pada tahun 2016, Amatha telah mendukung puluhan ribu mitra di provinsi tersebut, dengan lebih dari 37.000 UMKM kini memanfaatkan layanan perbankan mikro digital melalui aplikasi Amatha.

Amartha telah memainkan peran penting dalam memperluas akses pembiayaan bagi UMKM di wilayah pedesaan. Pada tahun 2021, perusahaan ini menyalurkan dana sebesar Rp208 miliar kepada sekitar 46.000 pelaku UMKM di Sumatera Barat. Secara nasional, hingga Maret 2025, Amatha telah mengucurkan total pembiayaan usaha sebesar Rp28 triliun kepada 2,8 juta UMKM. Yang menarik, 90% dari penerima manfaat tersebut adalah perempuan yang tersebar di 50.000 desa. Sebagian besar usaha yang memperoleh dukungan bergerak di sektor perdagangan mikro, seperti warung makan, toko kelontong, peternakan skala kecil, dan pertanian.

Amartha menyediakan modal usaha dengan konsep gotong-royong dan tanpa memerlukan jaminan, sehingga sangat mudah dijangkau oleh pelaku usaha mikro di daerah pedesaan. Metode ini secara nyata memperkuat perekonomian lokal, memberikan kesempatan bagi ibu rumah tangga dan pedagang di desa-desa seperti Lima Kaum untuk memanfaatkan pembiayaan tersebut dalam mengembangkan bisnis mereka (sumbar.antaranews.com).

Berdasarkan data Amatha tahun 2025, hanya terdapat 176 UMKM di Kecamatan Lima Kaum yang menggunakan layanan *fintech peer-to-peer lending* dari Amatha. Distribusinya adalah 38 mitra di Nagari Cubadak, 32 di Nagari Labuah, 20 di Nagari Parambahan, 30 di Nagari Baringin, dan 56 di

Nagari Limo Kaum. Jika dibandingkan dengan total 2.348 UMKM di Kecamatan Lima Kaum, angka ini menunjukkan bahwa minat UMKM terhadap pembiayaan *P2P* di wilayah tersebut masih relatif rendah.

Tabel 1. Pengamatan awal terhadap pelaku UMKM di Kecamatan Lima Kaum

No	Keterangan
1	Sebanyak 60% responden menilai proses verifikasi data di platform fintech <i>P2P</i> lending berlangsung cepat dan mudah
2	Sebanyak 63,3% responden menganggap suku bunga atau biaya layanan fintech <i>P2P</i> lending lebih kompetitif dibandingkan lembaga keuangan konvensional.
3	Sekitar 53,3% responden merasa layanan fintech <i>P2P</i> lending membantu mengatasi kendala pembiayaan usaha mereka.
4	Namun, 56,7% responden mengungkapkan kekhawatiran terhadap potensi penyalahgunaan data pribadi oleh platform fintech <i>P2P</i> lending.
5	Kekhawatiran terkait minimnya jaminan keamanan akibat tidak adanya agunan fisik dalam pembiayaan <i>P2P</i> lending juga dirasakan oleh 56,7% responden.
6	Sebanyak 60% responden mempertimbangkan ulang penggunaan layanan fintech <i>P2P</i> lending karena risiko dana tidak cair tepat waktu.
7	Meskipun demikian, 63,3% responden menunjukkan ketertarikan menggunakan layanan fintech <i>P2P</i> lending sebagai solusi pembiayaan usaha
8	Di masa depan, 63,3% responden menyatakan kesiapan mereka untuk mengajukan pembiayaan kembali melalui fintech <i>P2P</i> lending.

Hasil survei terhadap UMKM pengguna *fintech P2P lending* memperlihatkan beragam pandangan. Sebagian besar, yaitu 60%, menilai proses verifikasi data berjalan cepat dan mudah, namun 40% lainnya merasa sebaliknya. Mengenai biaya, 63,3% responden berpendapat bahwa suku bunga atau biaya yang ditawarkan oleh *P2P lending* lebih kompetitif dibandingkan dengan lembaga keuangan konvensional, sementara sisanya tidak setuju. Selain

itu, 53,3% responden menganggap layanan ini membantu mengatasi kendala pembiayaan usaha, meskipun 46,7% lainnya belum merasakan manfaat tersebut.

Di sisi lain, kekhawatiran mengenai keamanan data dan risiko pembiayaan tetap menjadi kendala. Sebanyak 56,7% responden merasa khawatir data pribadi mereka berpotensi disalahgunakan oleh *platform fintech P2P lending*. Persentase yang sama juga merasa kurang aman karena tidak adanya agunan fisik sebagai jaminan. Selain itu, 60% responden merasa was-was bahwa dana yang diajukan mungkin tidak cair tepat waktu, sehingga mereka mempertimbangkan kembali sebelum menggunakan layanan tersebut.

Walaupun terdapat beberapa kekhawatiran, antusiasme UMKM terhadap *fintech* tetap cukup tinggi. Sebanyak 63,3% responden menyatakan tertarik menggunakan *fintech* sebagai solusi pembiayaan usaha dan bersedia mengajukan pinjaman kembali di masa mendatang. Hal ini menunjukkan bahwa *fintech P2P lending* memiliki potensi besar untuk dimanfaatkan oleh UMKM, namun perlu adanya perbaikan terutama dalam hal keamanan dan keandalan layanan.

Persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) memiliki pengaruh besar terhadap sikap seseorang terhadap suatu teknologi. Semakin seseorang merasa bahwa sebuah sistem mudah digunakan, semakin besar kemungkinan mereka untuk mengadopsi teknologi tersebut. Konsep ini menjelaskan bahwa keyakinan konsumen akan kemudahan suatu sistem dapat

meningkatkan minat mereka untuk memakai serta mengeksplorasi fitur-fitur tambahan yang tersedia (Saputra & Sulindawati, 2024).

Saat UMKM merasakan manfaat konkret dari layanan *peer-to-peer lending* untuk usaha mereka, hal ini akan membentuk keyakinan kuat bahwa sistem tersebut benar-benar bermanfaat. Semakin sering pengguna mengalami kegunaan layanan ini, semakin meningkat pula tingkat kepercayaan mereka terhadap sistem tersebut. Faktor ini diperkuat oleh banyaknya testimoni positif dari pengguna lain tentang manfaat yang mereka dapatkan, yang pada akhirnya memperkuat rasa percaya terhadap sistem tersebut (Saputra & Sulindawati, 2024).

Risiko didefinisikan sebagai persepsi individu terhadap ketidakpastian dan dampak negatif yang mungkin timbul dari suatu kegiatan (Al Qorny & Setyobudi, 2023). Penelitian oleh Saputri et al. (2022) menunjukkan bahwa dari 18 responden, sebagian besar (16 orang) enggan menggunakan *fintech P2P lending* karena kekhawatiran terhadap bunga tinggi, risiko keamanan, potensi penggunaan dana untuk konsumsi, serta kekhawatiran mengenai keberadaan agunan bagi peminjam baru. Faktor-faktor tersebut kemungkinan menjadi alasan utama mengapa pelaku UMKM di Kecamatan Lima Kaum juga ragu untuk memanfaatkan *fintech*, khususnya layanan *P2P lending*.

Penelitian ini memiliki keistimewaan dibandingkan dengan studi-studi sebelumnya karena perbedaan lokasi dan variabel yang diteliti. Berbeda dengan Sabbatia (2023) yang meneliti di Cakung dengan fokus pada persepsi kemudahan penggunaan dan manfaat, serta Wiguno (2023) yang

menambahkan religiusitas sebagai variabel moderasi dalam konteks *P2P lending* syariah di Salatiga, penelitian ini fokus pada UMKM di Kecamatan Lima Kaum. Penelitian ini akan mengeksplorasi secara khusus kombinasi faktor kemudahan, manfaat, dan risiko tanpa memasukkan variabel moderasi, sehingga memberikan sudut pandang baru mengenai pilihan pembiayaan digital di wilayah tersebut.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang bervariasi dalam mengidentifikasi faktor-faktor penentu yang dapat memengaruhi minat UMKM dalam memanfaatkan *fintech P2P lending*. Pokhrel (2024) menemukan bahwa kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM di Indonesia untuk mengajukan pinjaman melalui *P2P lending*. Sejalan dengan itu, Saputra & Sulindawati (2024) menyatakan bahwa persepsi manfaat juga memberikan dampak positif dan signifikan terhadap minat meminjam pada *fintech lending* yang terdaftar di OJK. Namun, ada pula hasil berbeda, seperti studi dari Sari & Yatun (2022) yang menunjukkan bahwa manfaat tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *GoPayLater*.

Penelitian mengenai pengaruh risiko terhadap minat penggunaan *fintech* menunjukkan hasil yang beragam. Maulida et al. (2021) menemukan bahwa risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *fintech*. Sebaliknya, Saputra & Sulindawati (2024) melaporkan bahwa risiko justru berdampak negatif dan signifikan terhadap minat untuk mengajukan pinjaman pada *fintech lending* yang terdaftar di OJK.

Berdasarkan berbagai temuan dan perbedaan variabel dari penelitian sebelumnya, terlihat adanya ketidaksesuaian hasil. Oleh sebab itu, penelitian baru sangat dibutuhkan untuk mengonfirmasi dan memperjelas temuan-temuan sebelumnya, sekaligus memberikan jawaban yang lebih akurat. Kesenjangan penelitian (*research gap*) ini menegaskan pentingnya dilakukan studi yang mampu memberikan gambaran yang jelas tentang aspek yang dapat menentukan minat pelaku UMKM dalam menggunakan *peer-to-peer lending*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penting bagi studi-studi berikutnya terkait pemanfaatan *peer-to-peer lending*.

Berdasarkan permasalahan serta kesenjangan penelitian (*research gap*) yang telah dijelaskan, saya berminat untuk melaksanakan riset dengan judul **“Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Dan Risiko Terhadap Minat Pembiayaan Melalui *Fintech peer to peer lending* Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Lima Kaum”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, kami mengidentifikasi beberapa masalah utama yang menjadi penyebab rendahnya minat UMKM terhadap pembiayaan *fintech P2P lending*, yaitu:

1. Kurangnya pemahaman UMKM mengenai kemudahan layanan *fintech P2P lending*, yang menyebabkan kesulitan dalam proses verifikasi dan akhirnya menurunkan minat mereka untuk mengajukan pembiayaan

2. Manfaat yang dirasakan sebagian UMKM masih kurang, di mana bunga atau biaya yang dianggap kurang bersaing turut memengaruhi rendahnya minat mereka terhadap pembiayaan
3. Adanya risiko terkait pencairan dana dan keamanan data, seperti kekhawatiran dana tidak cair tepat waktu dan potensi penyalahgunaan data pribadi, menjadi faktor penting yang membuat UMKM enggan menggunakan *fintech P2P lending*

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, penelitian ini akan memusatkan perhatian pada minat UMKM di Kecamatan Lima Kaum terhadap pembiayaan melalui *fintech P2P lending*. Pembatasan ini dilakukan agar penelitian dapat lebih terfokus dan tepat sasaran. Selain itu, responden yang diikutsertakan dalam penelitian ini hanya berasal dari UMKM di Kecamatan Lima Kaum yang sudah pernah menggunakan layanan *P2P lending*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah sebelumnya, penelitian ini akan membahas hal-hal berikut:

1. Sejauh mana kemudahan memengaruhi minat pelaku UMKM di Kecamatan Lima Kaum dalam memanfaatkan pembiayaan *fintech peer-to-peer (P2P) lending*?

2. Bagaimana pengaruh manfaat yang dirasakan terhadap minat pelaku UMKM di Kecamatan Lima Kaum dalam menggunakan pembiayaan *fintech P2P lending*?
3. Bagaimana persepsi risiko memengaruhi minat pelaku UMKM di Kecamatan Lima Kaum dalam memanfaatkan pembiayaan *fintech P2P lending*?

E. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh kemudahan terhadap minat UMKM di Kecamatan Lima Kaum dalam menggunakan pembiayaan *fintech P2P lending*
2. Mengkaji dampak manfaat yang dirasakan terhadap minat UMKM di Kecamatan Lima Kaum dalam memanfaatkan pembiayaan *fintech P2P lending*
3. Mengidentifikasi pengaruh risiko terhadap minat UMKM di Kecamatan Lima Kaum dalam memilih pembiayaan melalui *fintech P2P lending*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dari dua aspek utama:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman dan pengetahuan tentang minat UMKM dalam menggunakan pembiayaan melalui *fintech lending*. Selain itu, studi ini bisa menjadi referensi penting dan landasan bagi pengembangan *riset-riset* selanjutnya di bidang layanan keuangan berbasis teknologi informasi.

2. Manfaat Praktis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan masyarakat tentang sistem pembiayaan *fintech P2P lending*, agar mereka bisa lebih cermat dalam mengelola keuangan serta terbantu dalam mengambil keputusan terkait pinjaman online melalui layanan *P2P lending*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara simultan, kemudahan, manfaat, dan risiko memiliki pengaruh terhadap minat pembiayaan *fintech P2P lending* pada pelaku UMKM di Kecamatan Lima Kaum. Artinya, semakin besar tingkat kemudahan, manfaat, dan risiko, maka minat UMKM terhadap pembiayaan *fintech P2P lending* juga semakin meningkat.
2. Kemudahan menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat pembiayaan *fintech P2P lending* pada pelaku UMKM di Kecamatan Lima Kaum. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemudahan yang dirasakan, semakin besar pula minat UMKM untuk menggunakan layanan pembiayaan *fintech P2P lending*.
3. Manfaat terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat pembiayaan *fintech P2P lending* pada pelaku UMKM di Kecamatan Lima Kaum. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi manfaat yang dirasakan, semakin besar pula minat UMKM untuk menggunakan layanan pembiayaan *fintech P2P lending*.
4. Risiko juga berpengaruh signifikan terhadap minat pembiayaan *fintech lending* pada pelaku UMKM di Kecamatan Lima Kaum. Dengan kata lain, semakin tinggi persepsi risiko, minat UMKM terhadap pembiayaan *fintech P2P lending* justru cenderung meningkat.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian disarankan pada:

1. Untuk pelaku UMKM di Kecamatan Lima Kaum disarankan untuk meningkatkan literasi digital terkait penggunaan *Fintech (P2P) Lending*. Kemampuan memahami fitur, mekanisme pembiayaan, serta risiko dan manfaat platform digital ini akan membantu UMKM mengambil keputusan yang lebih tepat dalam mengakses pendanaan. Pelaku usaha dapat memanfaatkan pelatihan dari pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, atau penyedia *Fintech* itu sendiri untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif. Dengan meningkatnya literasi digital, UMKM tidak hanya dapat memanfaatkan *Fintech P2P Lending* secara optimal tetapi juga terhindar dari potensi penipuan atau kesalahan dalam pengelolaan pembiayaan.
2. Untuk penyedia layanan *Fintech P2P Lending* agar minat pembiayaan di kalangan UMKM semakin meningkat, penyedia *Fintech P2P Lending* perlu memperkuat keamanan sistem dan transparansi operasional. Langkah-langkah seperti enkripsi data, verifikasi identitas yang ketat, serta perlindungan terhadap kebocoran informasi dapat mengurangi persepsi risiko di kalangan pengguna. Selain itu, *Fintech* juga disarankan untuk memberikan edukasi kepada calon pengguna melalui sosialisasi atau panduan penggunaan yang mudah dipahami. Dengan meningkatkan kepercayaan (*trust*) melalui sistem yang aman

dan layanan yang transparan, diharapkan lebih banyak UMKM yang tertarik memanfaatkan pembiayaan digital ini.

3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan bisa dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan variabel lain yang mungkin berpengaruh, seperti kepercayaan (*trust*) terhadap *platform Fintech* atau faktor demografis seperti pendidikan dan usia sebagai variabel moderasi. Selain itu, pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam dapat dilakukan untuk menggali persepsi UMKM secara lebih rinci terkait hambatan dan motivasi dalam menggunakan *Fintech P2P Lending*. Penelitian lanjutan juga dapat memperluas cakupan wilayah atau membandingkan antara daerah urban dan rural untuk melihat perbedaan pola adopsi *Fintech* di kalangan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, N., da Silva, F. P., & Vieira, P. R. (2025). Government support for SMEs in the Fintech Era: Enhancing access to finance, survival, and performance. *Digital Business*, 5(1), 100099. <https://doi.org/10.1016/j.digbus.2024.100099>
- Abdullatif, Z., Purnaningsih, N., & Simanjuntak, M. (2020). Analysis of Willingness to Lend in Peer-To-Peer Lending Applications.
- Amelia, N. U. (2021). Peran Financial technology dalam Meningkatkan pendapatan UMKM di Kabupaten Pangkep. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 71–84. <https://doi.org/10.46918/point.v3i2.1165>
- Andaiyani, S., Yunisvita, Y., & Tarmizi, N. (2020). Peran Financial Technology sebagai Alternatif Permodalan bagi UMKM di Desa Kerinjing, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(2), 85–92. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i2.16>
- Al Qorny, U., & Setyobudi, S. (2023). Efektivitas Financial Technology Pada Pengguna Aplikasi Dana Pada Masyarakat. *Jurnal Akuntansi Dan Teknologi Keuangan*, 2(1), 94–101. <https://doi.org/10.56854/atk.v2i1.244>
- Arif, W. (2008). Kajian tentang perilaku pengguna sistem informasi dengan pendekatan Technology Acceptance Model(TAM). *Proceeding Book of Konferensi Nasional Sistem Informasi*, April 2008, 1–8. <http://peneliti.budiluhur.ac.id/wp-content/uploads/2008/.../arif+wibowo.pdf>
- Ariza-Garzón, M. J., Arroyo, J., Segovia-Vargas, M. J., & Caparrini, A. (2024). Profit-sensitive machine learning classification with explanations in credit risk: The case of small businesses in peer-to-peer lending. *Electronic Commerce Research and Applications*, 67(May), 101428. <https://doi.org/10.1016/j.elerap.2024.101428>
- Chalik, I. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Minat Pengguna E-Filing (Studi Terhadap Wajib Pajak Di KPP Makassar Selatan). *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 94–101.
- Chandrawan, D., Widjojo, J., & Munir, A. (2023). Financial Technology Peer-To-Peer Lending Sebagai Salah Satu Solusi Pembiayaan Bagi Umkm. *Nilai*, 56–65. <https://doi.org/https://doi.org/10.56881/nilai.v1i2.153>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches* (4th ed.). Sage Publications, Inc.
- Dömötör, B., Illés, F., & Ölvedi, T. (2023). Peer-to-peer lending: Legal loan sharking or altruistic investment? Analyzing platform investments from a credit risk perspective. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 86(July). <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2023.101801>

- Davis, Gordon B, (2012). Kerangka Dasar: Sistem Informasi Manajemen, Bagian I Pengantar. Seri Manajemen No. 90-A. Cetakan Kedua Belas, Jakarta: PT. Pustaka Binawan Pressindo.
- Fauzan Andrian Bakrie. (2017). —Pengaruh Faktor Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Online (Studi pada Pengguna Situs Belanja Online Tokopedia.com di BandarLampung)». Skripsi, FEB Universitas Malang
- Galema, R. (2020). Credit rationing in P2P lending to SMEs: Do lender-borrower relationships matter? *Journal of Corporate Finance*, 65(July 2019), 101742. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2020.101742>
- Hadani, A. L. (2008). Analisis Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Minat Beli Ulang (Studi Emipiris Pada PT. Sriwijaya Air Distrik Semarang). *Jurnal Bisnis Strategi*, 17(2), 128–159. [https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1363040&val=1302&title=ANALISIS PENGARUH KUALITAS LAYANAN TERHADAP MINAT BELI ULANG STUDI EMPIRIS PADA PT SRIWIJAYA AIR DISTRIK SEMARANG](https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1363040&val=1302&title=ANALISIS%20PENGARUH%20KUALITAS%20LAYANAN%20TERHADAP%20MINAT%20BELI%20ULANG%20STUDI%20EMPIRIS%20PADA%20PT%20SRIWIJAYA%20AIR%20DISTRIK%20SEMARANG)
- Harp, A. P., Fitri, R., & Mahanani, Y. (2021). Peer-to-Peer Lending Syariah dan Dampaknya terhadap Kinerja serta Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) pada Masa Pandemi Covid-19 Sharia Peer-to-Peer Lending and Its Impact on the Performance and Welfare of Micro and Small Business Enterpris. 9(1), 109–127. <https://doi.org/doi:10.29244/jam.9.1.109-127>
- Hasanah, S., & Kraugusteliana, K. (2024). 13287-42827-1-Pb. 8(2), 1–9.
- Hsueh, L., & Darnall, N. (2020). Alternative and nonregulatory approaches to environmental governance Alternative and Nonregulatory Approaches to Environmental Governance. <https://doi.org/doi:10.1093/jopart/muw042>
- Haryani, P. (2020). Pelatihan Marketplace bagi Kelompok Informasi Masyarakat Kabupaten Bantul. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*. 8 (1), 78-83.
- Jogiyanto, H. M. (2008). Sistem Informasi Keperilakuan (Edisi Revisi). In Andi Offset, Yogyakarta (Ed I). Penerbit ANDI.
- Johnson, R. B., & Christensen, L. (2014). Educational research: Quantitative, qualitative, and mixed approaches. In R. Hester, T. Accomazzo, L. Barrett, & P. L. Fleming (Eds.), SAGE Publications, Inc. (California). Singapore: Sage Publications, Inc. <https://doi.org/10.4324/9781351004626-12>
- Kurniawan, D., Zustrony, E., & Kusumajaya, R. A. (2018). Analisa persepsi penggunalayanan. *Jurnal Informatika Politeknik Indonusa Surakarta*, 4, 1–5.
- Maulida, S. M., Fauzi, A., & Mardi. (2021). Pengaruh Kemudahan Penggunaan,

- Keamanan Dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology (Fintech) Payment Linkaja Syariah. *Indonesian Journal of Economy*, 1(3), 233–244.
- Maysaroh, S., & Diansyah, D. (2022). Pengaruh Peer To Peer Lender (P2P) DanPayment Gateway Terhadap Kinerja UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19Dengan E-commerce Sebagai Variabel Moderating. *Business Management Journal*, 18(2), 131. <https://doi.org/10.30813/bmj.v18i2.3021>
- Mudmainah, A. D. S., & Basuki, K. (2023). The Impact Of Peer To Peer LendingAndPayment Gateways On Msme Performance Is Moderated By Product Innovation. *Journal Research of Social Science, Economics, and Management*, 2(12), 2857–2867. <https://doi.org/10.59141/jrssem.v2i12.504>
- Meileny, F., & Wijaksana, T. I. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan Dan Kepercayaan Terhadap Tingkat Kepuasan Pelanggan Linkaja Di Indonesia. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, <https://doi.org/10.31294/jeco.v4i2.7934>
- Murifal, B. (2018). Peran Teknologi Finansial Sistem P2l Sebagai Alternatif Sumber Pendanaan UMKM. *Perspektif*, XVI(2), 202–208. <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/jp.v16i2.3808>
- Muzdalifah. 2018. —Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah).*Jurnal Masharif Al-Syariah:Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 3: 19.
- Naysary, B., & Daud, S. N. (2021). Peer to Peer Lending Industry in China andItsImplication on Economic Indicators : Testing the Mediating Impact of SMEsPerformance. 12(2), 106–114. <https://doi.org/doi:10.5430/ijfr.v12n2p106>
- Nanda, T. S., & Warsono, S. (2014). Analisi Resistensi Pengguna Dalam Implementasi Sistem Informasi. *Accounting Business Information Sytems Journal* Vol.9 ISSN 2302-1500.
- Ölvedi, T. (2024). The new form of financial intermediation: key issues of peerto-peer lending (Doctoral dissertation, Budapesti Corvinus Egyetem).
- Purwanto, P., & Fachrizi, A. R. (2021). Pengaruh Financial Technology Terhadap Kepuasan Keuangan Pada UMKM Di Kabupaten Pamekasan. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 6(1), 21–28. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v6i1.839>
- Putri, L. P., & Christiana, I. (2021). Peran financial technology dalam membantu umkm di tengah pandemi covid-19. *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 57–63. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v21i1.7094>

- Pokhrel, S. (2024). No TitleEΛENH. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Prajogo, U., & Rusno, R. (2022). Persepsi Risiko terhadap Minat Melakukan Pinjaman Online dengan Kemudahan Penggunaan sebagai Variabel Moderasi. *MBR (Management and Business Review)*, 6(1), 22–32. <https://doi.org/10.21067/mbr.v6i1.6680>
- Pratama, A., Wulandari, S. Z., & Indyastuti, D. L. (2022). Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Pada Penggunaan Aplikasi PLN Daily (Studi Empiris Pada Pegawai PLN UP3 Tegal). *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(3), 355–368. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v5i3.235>
- Prasetyo, Y., & Sutopo, J. (2020). Implementasi Layanan Payment Gateway PadaSistem Informasi Transaksi Pembayaran. University of Technology Yogyakarta, 7.
- Rukmana, S., & Mustofa, M. (2022). Optimalisasi Peranan Financial Technology (Fintech Sharia) Menuju Era Digitalisasi Koperasi. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 30. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v9i1.29119>
- Romadhon, F., & Fitri, A. (2020). Analisis Peluang dan Tantangan Penggunaan Financial Technology Sebagai Upaya optimalisasi Potensi UMKM (Studi Kasus UMKM di Gresik). 3(1), 30–44.
- Safitri, D. D. (2020). Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Persepsi KemudahanPengguna Pada Minat Penggunaan Dompot Elektronik(Ovo) Dalam Transaksi Keuangan. *E-Journal Ilmiah Riset Akuntansi*, 09(05), 92–107.
- Saputra, P. S. D., & Sulindawati, N. L. G. E. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Melakukan Pinjaman Pada Fintech Peer-To-Peer Lending: Studi Kasus Pada Pelaku UMKM di Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 15(02), 330–341.
- Saputra, I. P. (2019). Analisis Efektivitas Penggunaan Digital Payment PAdaMahasiswa Isntitut Informatika dan Bisnis Darmajaya [Institut Informatika danBisnis Darmajaya]. <http://repo.darmajaya.ac.id/1796/1>
- Saputri, N. A., Haryanti, A. D., & Nur, T. (2022). Digitalisasi Pembiayaan: Atensi UMKM Dalam Memanfaatkan Pembiayaan Peer To Peer Lending. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(3), 603–610. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i3.1235>
- Sari, S. R. P., & Yatun, R. F. (2022). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko Dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Gopaylater Pada Aplikasi Gojek. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(06), 114–122. <https://doi.org/10.56127/jukim.v1i06.501>

- Sari, A. P. (2023). Pengaruh Payment Gateway dan Penggunaan Fintech P2P Lending terhadap Kinerja Keuangan dan Peningkatan Pendapatan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(2), 2234. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i2.3959>
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metedologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Syarifah, Winarno, W. W., & Putro, H. P. (2020). Analisis Karakteristik Penggunaan Aplikasi Peer To Peer Lending Fintech dengan Model PCI. <https://doi.org/doi: 10.30865/mib.v4i2.2059>
- Silaen, E., & Prabawani, B. (2019). Pengaruh Persepsi Kemudahan Menggunakan E-Wallet dan Persepsi Manfaat Serta Promosi Terhadap Minat Beli Ulang Saldo E-Wallet OVO. *Jurnal Administrasi Bisnis, Universitas Deponegoro(Online)* Vol.17 No.4.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: ALFABETA.
- Supriyati, & Cholil, M. (2017). Aplikasi Technology Acceptance Model pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 17(1), 81–102. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/jbm.v17i1.12308>
- Sutresna, I. K., Safira, N., & Kartono, R. (2023). Intention To Use Digital Payment During the Covid-19 Pandemic in the Rural Area. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 135–154. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3218>
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- Winarto, W. W. A. (2020). Peran Fintech dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 61–73. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.132>
- Yang, R. (2024). Machine Learning-Based Loan Default Prediction in Peer-to-Peer Lending. *Highlights in Science, Engineering and Technology*, 94, 310- 318.
- Yuningsih, Y. Y., Raspati, G., & Riyanto, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku Umkm. *Mirai Management*, 7(2), 531–540.